

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan berkaitan dengan judul penelitian Strategi Pembinaan Keagamaan Terhadap Korban Pencandu Narkoba di Panti Rehabilitas Inabah Banua Anyar Banjarmasin. Berikut ini akan diberikan kesimpulan menyangkut hasil penelitian, sebagai berikut:

1. Strategi Pembinaan Keagamaan Terhadap Korban Pencandu Narkoba di Panti Rehabilitas Inabah Banua Anyar Banjarmasin dapat dilihat dari usaha atau tindakan dan metode yang digunakan oleh pembina di Panti dalam membina keagamaan para korban pencandu narkoba
 - a. Usaha dan Tindakan yang dilakukan dalam membina korban pencandu narkoba meliputi:
 - 1) Membina keimanan, tindakan atau cara yang dilakukan meliputi:
 - a) Memperkuat keimanan, cara yang dilakukan meliputi
 - (1) Nasihat-nasihat keagamaan,
 - (2) Mengajak dzikir kepada Allah SWT,
 - (3) Pemberian Motivasi,
 - (4) Puasa Sunnat,
 - (5) Pengamalan Ibadah Shalat

- (6) Mandi Taubat,
- (7) Khataman Alquran
- b) Membina akhlak, adapun tindakan dan cara yang dilakukan meliputi:
 - 1) Memberikan nasihat-nasihat keagamaan
 - 2) Memberikan ketauladanan
- c) Membina ibadah, adapun tindakan atau cara yang dilakukan oleh pembina panti, meliputi:
 - 1) Memberikan pembelajaran tentang amalan-amalan ibadah
 - 2) Mengajarkan Alquran
 - 3) Pengamalan langsung dari ibadah yang diajarkan kepada para korban pencandu narkoba
 - 4) Membiasakan mereka untuk selalu mengamalkan ibadah-ibadah yang diajarkan.

Dimana tiga pembinaan diatas menjadi hal penting dalam pembinaan keagamaan para korban pencandu narkoba di Panti Rehabilitas Inabah Banua Anyar Banjarmasin

- b. Metode yang digunakan dalam membina korban pencandu narkoba di Panti Rehabilitas Inabah Banua Anyar Banjarmasin cukup bervariasi sesuai keadaan dan kondisi para korban, adapun metode tersebut meliputi:
 - 1) Metode Ceramah

- 2) Metode Terapi Dzikir
- 3) Metode Pembiasaan
- 4) Metode Praktik Langsung

Dengan menggunakan metode diatas, para korban pencandu narkoba dapat lebih mudah memahami dan mempelajari ajaran yang disampaikan oleh para pembina, karena dengan metode yang bervariasi dapat mempermudah proses pembinaan keagamaan, pembelajaran tidak monoton.

B. Saran-saran

Berkaitan dengan judul penelitian Strategi Pembinaan Keagamaan Terhadap Korban Pencandu Narkoba di Panti Rehabilitas Inabah Banua Anyar Banjarmasin. Maka ada beberapa pandangan penulis yang sekiranya dapat diangkat sebagai saran, antara lain:

1. Untuk pengelola, pembina dan petugas panti agar terus bisa meningkatkan keprofesionalannya, baik sering mengikuti pelatihan atau bertanya dengan pembina-pembina keagamaan lainnya yang berkompeten dalam membina remaja-remaja yang bermasalah pada narkoba.
2. Untuk para korban pencandu narkoba, tetap semangat dalam proses penyembuhan karena Allah akan selalu bersama orang-orang yang sabar, tetap istiqomah di jalan Allah SWT